

**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN PKN SISWA MELALUI METODE
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* PADA KELAS
VIII SMPN 2 SINTUK TOBOH GADANG KAB. PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH:

YESI RAHMADENI

2008/02369

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

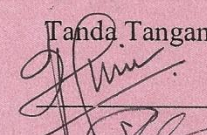
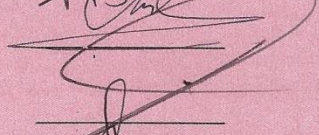
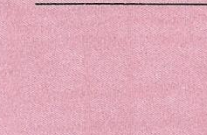
Pada hari Kamis Tanggal 17 Januari 2013 Pukul 13.30 s/d 14.30 WIB

**Peningkatan Aktivitas Pembelajaran PKN Melalui Metode Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Kelas VIII SMP N 2 Sintuk Toboh
Gadang Kab. Padang Pariaman**

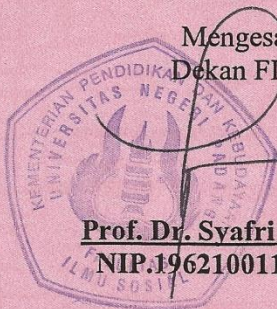
Nama : YESI RAHMADENI
NIM : 2008/02369
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 Januari 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Sekretaris	: Dra. Hj. Aina, M.Pd	
Anggota	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si	
Anggota	: Dra. Hj. Jumiati M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.196210011989031002

ABSTRAK

Yesi Rahmadeni: Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Kelas VIII SMP N 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMP N 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, dan kurangnya minat siswa didalam belajar PKn karena metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi, untuk mengatasi hal tersebut perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII 4 SMPN 2 Sintuk toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, supaya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dapat meningkat.

Untuk meningkatkan aktivitas tersebut digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dalam pembelajaran PKn dengan topik Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara dan menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dan dianalisis dalam refleksi pada setiap siklus.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII 4 SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang kabupaten Padang Pariaman aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II . Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Pembelajaran kooperatif tipe *group Investigation* dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII 4 SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, untuk kedepannya diharapkan agar guru mata pelajaran PKn hendaknya menggunakan berbagai macam model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul **“Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Kelas VIII SMP N 2 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”**

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M.Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Ilmu sosial Politik.
3. Bapak Drs. Syakwan Lubis selaku penasehat akademis.
4. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra.Hj.Aina, M.Pd sebagai pembimbing II.

5. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA, Ibu Dra. Hj. Jumiati, M.Si dan Ibu Dra. Hj. Maria Montessori, M.Ed. M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Kesbangpol kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Camat Koto Besar, Wali nagari sintuk toboh beserta karyawan/ti di kantor Wali Nagari sintuk toboh gadang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KAJIAN TEORI	
1. Tinjauan tentang belajar.....	9
2. Proses Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
4. Pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.....	17
5. Aktivitas Pembelajaran	21
6. Mata Pelajaran Pkn	23
B. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan subyek penelitian	28
C. Prosedur kerja Penelitian Tindakan Kelas	29
D. Sumber data.....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33

F. Teknik Analisa Data	33
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	35
B. Tindakan Khusus	43
C. Pembahasan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	84
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data dan sarana SMP N 2 Sintoga.....	40
2. Data siswa tahun ajaran 2012/2013.....	41
3. Jumlah guru SMPN 2 Sintoga berdasarkan usia.....	42
4. Jumlah guru SMPN 2 Sintuk toboh gadang berdasarkan jenis kelamin.....	42
5. Jumlah Guru SMPN 2 Sintuk toboh gadang berdasarkan golongan.....	43
6. Jumlah guru PKN SMPN 2 Sintuk toboh gadang.....	43
7. Nama-nama kelompok siswa.....	46
8. Hasil penyelidikan kelompok siswa yang telah disimpulkan peneliti pada siklus I.....	50
9. Aktivitas yang diamati oleh observer.....	53
10. Data pengamat aktivitas siswa pada siklus I.....	54
11. Nama-nama kelompok siswa.....	62
12. Hasil penyelidikan kelompok siswa yang telah disimpulkan peneliti pada siklus II.....	65
13. Data pengamat aktivitas siswa pada siklus II.....	70
14. Data presentase perbandingan aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus II.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP siklus 1
2. RPP siklus II
3. Tabel data aktivitas siswa pada siklus I
4. Tabel data aktivitas siswa pada siklus II
5. Lembar Kerja Kelompok Siswa siklus I
6. Lembar Kerja Kelompok Siswa siklus II
7. Dokumentasi foto siswa
8. Panduan Wawancara Responden Observer/Teman Sejawat
9. Panduan Wawancara Responden Siswa
10. Izin Penelitian dari Fakultas
11. Izin Penelitian dari kesbangpol
12. Surat Keterangan selesai Penelitian SMP N 2 Sintoga kab. Padang
Pariaman

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang datang pada manusia itu sendiri. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dirumuskan secara tegas mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan Nasional. Dalam Pasal 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memuat dasar pendidikan Nasional, yaitu berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Adapun Dalam pasal 3 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” .

Bertitik tolak dari dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan saja, tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan berkualitas. Dalam kaitannya dengan pembentukan warga negara Indonesia yang demokratis dan

bertanggung jawab, pelajaran Pendidikan dan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran yang strategis dan penting, yaitu dalam membentuk sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan setiap individu mampu menjadi pribadi yang baik.

Tujuan pendidikan tersebut harus dipahami oleh setiap pendidik agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Setiap mata pelajaran memiliki tujuan masing-masing sebagaimana yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2004 yang dikeluarkan oleh Departemen pendidikan Nasional (Depdiknas).

Melalui mata pelajaran PKn ini, siswa sebagai warga negara dapat mengkaji Pendidikan Kewarganegaraan dalam forum yang dinamis dan interaktif. Jika memperhatikan tujuan pendidikan nasional diatas, pembangunan dalam dunia pendidikan perlu diusahakan peningkatannya. Untuk mencapai tujuan itu guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, karena melalui aktivitas belajarlah siswa dapat mengukur proses pembelajaran dikelas dan tujuan dari pembelajaran tercapai. Aktivitas tersebut dapat dilihat dari banyak aspek diantaranya dari segi bertanya, mengemukakan pendapat, mendengar, mencatat, menulis, berdiskusi, memecahkan, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai tujuan tersebut minat belajar pada siswa perlu mendapat perhatian khusus, karena minat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar pelajaran PKn, disamping itu minat yang timbul dari kebutuhan siswa merupakan faktor penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan dan aktivitas disekolah. Oleh karena itu

minat belajar siswa harus diperhatikan dengan seksama. Hal ini untuk memudahkan membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar, sehingga siswa mempunyai dorongan untuk belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Agustus 2012 dan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Ardimanson S.pd salah seorang guru PKn yang menyatakan bahwa, masih kurangnya aktivitas siswa dalam belajar, setiap pelajaran berlangsung terlihat jelas tindakan siswa dikelas yang sering keluar pada saat pembelajaran PKn. Guru dalam memberikan pembelajaran PKn juga masih mengalami kesulitan dalam mengaktifkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran PKn dan rendahnya minat siswa terhadap pelajaran PKn yang mengakibatkan siswa sering mengabaikan dalam pembelajaran, selain itu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran PKn cukup dengan hanya mencatat dan menghafal saja konsep-konsep dan teori-teori yang diceramahkan guru.

Aktivitas yang tidak relevan dengan kegiatan proses belajar mengajar tersebut tentu saja akan sangat mempengaruhi pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Padahal mata pelajaran Pkn merupakan mata pelajaran yang syarat konsep dan penuh pemahaman, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang juga masih belum optimal. Selain itu, rendahnya aktivitas siswa dalam belajar, termasuk dalam bertanya dalam mata pelajaran Pkn disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya iklim/kondisi sekolah yang tidak kondusif, sumber belajar yang terbatas, minat membaca siswa yang rendah dan motivasi siswa yang kurang dalam belajar, di samping

itu juga disebabkan oleh pilihan model pembelajaran dari guru yang kurang tepat dan kurang inovatif serta masih bersifat ceramah.

Dari rendahnya aktivitas siswa dalam penyelenggaraan pembelajaran PKn, jelas membawa pengaruh pada kualitas proses dan hasil pembelajaran. Kondisi semacam ini tentu tidak sejalan dengan tujuan pembelajaran PKn sebenarnya yang menjadikan siswa yang cerdas, partisipatif dan bertanggung jawab. Pembelajaran yang kurang bermakna ini akan semakin meluas bila Guru tidak mengubah pola dalam pembelajaran PKn.

Dalam rangka meningkatkan aktivitas pembelajaran mata pelajaran PKn, maka dipandang perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Melalui pembelajaran ini siswa dituntut lebih beraktivitas, baik dari segi bertanya, mengemukakan pendapat, mendengar dan berdiskusi. Pembelajaran ini menuntut siswa, agar bisa memecahkan masalah dalam kelompok dan menghadapi berbagai masalah berdasarkan kenyataan.

Dalam metode *group investigation*, pemecahan masalah dilakukan melalui interaksi dan komunikasi yang bersifat kooperatif diantara siswa dalam satu kelas melalui pembelajaran kelompok-kelompok belajar kecil. Belajar kooperatif dengan teknik *group investigation* sangat cocok untuk kajian yang memerlukan kegiatan studi proyek terintegrasi, yang mengarah pada kegiatan perolehan, analisis, dan sintesis informasi dalam upaya untuk memecahkan masalah (Rusman, 2010 : 221)

Seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Djamarah (2002: 67) bahwa: “Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang dapat didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik”. Dalam hal kegiatan belajar, Rousseau (dalam Sardiman 2007:96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dengan mengemukakan beberapa pandangan di atas, jelas bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar tidak akan berlangsung dengan baik.

Bertolak dari pemikiran tersebut diatas, dan mengingat pentingnya proses pembelajaran PKn sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa, maka kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian tindakan kelas. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas Pembelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Pada Kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang kab. Padang Pariaman”**

B. Identifikasi masalah

Sebelum dipilih metode atau pendekatan proses pembelajaran, terlebih dahulu dilakukan identifikasi masalah yang menyangkut kekurangan proses pembelajaran PKn yaitu:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran masih kurang
2. Guru masih kesulitan untuk mengaktifkan siswa
3. Metode yang dipakai seharusnya membangkitkan minat siswa untuk belajar
4. Metode proses pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti membatasi masalah mengenai bagaimana aktivitas proses belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pkn dengan diterapkannya sistem belajar kooperatif tipe *Group Investigation* di SMPN 2 SINTUK TOBOH GADANG pada kelas VIII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah apakah dengan pembelajaran *group investigation* akan dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan yang meliputi: aktivitas bertanya, aktivitas mendengar/memperhatikan, aktivitas berpendapat dan aktivitas kerja sama.

E. Tujuan penelitian

Dalam penelitian peneliti bermaksud untuk mengkaji dan menganalisa peningkatan aktivitas pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas VIII SMPN 2 Sintuk Toboh Gadang melalui pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, karena selama ini proses pembelajaran yang diterapkan kurang mengena pada peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Secara akademis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang diinginkan dan kurikulum KTSP sebagai kurikulum satuan pendidikan.
 - b. Dengan adanya metode pembelajaran *group investigation* diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran di sekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional kita, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dicanangkan akan dapat dicapai.
2. Secara praktis
 - a) Bagi siswa: Dapat lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai alternatif lain agar pengajaran yang dilakukan tidak mudah menimbulkan kebosanan pada diri siswa sekaligus dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar.

- b) Bagi guru, dengan menggunakan metode yang bervariasi salah satunya metode kooperatif tipe *Group Investigation* maka guru akan dapat meningkatkan aktivitas siswa untuk lebih giat dalam belajar, karena dengan metode ini siswa akan lebih terkesan dan membekas setelah menerima pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.